

**HUBUNGAN ANTARA RASA PERCAYA DIRI SISWA TERHADAP
HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD ISLAM AL-AZHAR 32
PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guru Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*

Oleh:

Aimul Fadhilah

NPM. 2110013411095



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNGHATTA
PADANG**

2025

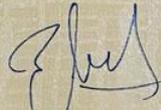
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Aimul Fadhillah
NPM : 2110013411095
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Antara Rasa Percaya Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Islam Al-Azhar 32 Padang

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dr. Enjoni, SP., MP

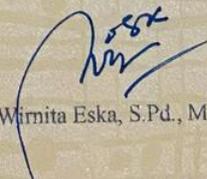
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



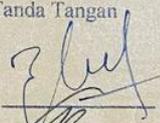
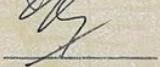
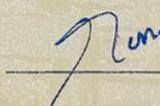
Dr. Wimita Eska, S.Pd., M.M

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Tiga Belas** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Lima** bagi :

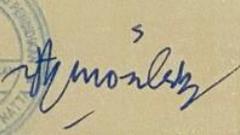
Nama Mahasiswa : Aimul Fadhilah
NPM : 2110013411095
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Antara Rasa Percaya Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Islam Al-Azhasr 32 Padang

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Enjoni, SP., MP	
2. Prof. Dr. Erman Har., M.Si	
3. Rona Taula Sari, S.Si., M.Pd	

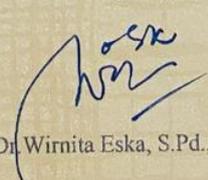
Mengetahui,



Dekan FKIP


Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi


Dr. Wirnita Eska, S.Pd., M.M

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Aimul Fadhilah
NPM : 2110013411095
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Antara Rasa Percaya Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Islam Al-Azhar 32 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Rasa Percaya Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Islam Al-Azhar 32 Padang” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah sudah ditetapkan

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 17 Maret 2025

Saya yang menyatakan


Aimul Fadhilah

**HUBUNGAN ANTARA RASA PERCAYA DIRI SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD
ISLAM AL-AZHAR 32 PADANG**

Aimul Fadhilah¹, Enjoni²

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Biologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta

E-mail: aimulfadhilah.07@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara rasa percaya diri terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Islam Al-Azhar 32 Padang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian korelasional. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Islam Al-Azhar 32 Padang dengan jumlah 109 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan cara Teknik *total sampling*. Instrument yang digunakan adalah angket tertutup dari rasa percaya diri siswa menggunakan skala *likert* untuk hasil belajar diperoleh dari dokumentasi hasil ujian sumatif tengah semester ganjil 2024/2025. Teknik analisis yang digunakan merupakan korelasi *product momen*. Hasil penelitian dapat dilihat pada Nilai uji koefisien korelasi rasa percaya diri siswa *introvert* dengan hasil belajar sebesar 0,176 dengan sig > 0,18. Dan nilai uji koefisien korelasi rasa percaya diri siswa *ekstrovert* dengan hasil belajar sebesar 0,097 dengan sig > 0,18. Hal ini menunjukkan bahwa nilai r hitung > r table sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa Terdapat hubungan antara rasa percaya diri siswa terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V Sd Islam Al-Azhar 32 Padang dengan pengaruh Koefisien determinasi variabel rasa percaya diri *introvert* (X1) Sebesar 41 % berada pada kategori kurang baik. dan variable rasa percaya diri *Ektrovert* (X2) Sebesar 28% berkontribusi terhadap hasil belajar (Y) pembelajaran IPA.

Kata Kunci : Rasa Percaya Diri, Introvert, Ekstrovert, Hasil Belajar, IPA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada kehadiran ALLAH SWT. yang telah memberikan rahmat, nikmat serta karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Rasa Percaya Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sd Islam Al-Azhar 32 Padang”. Adapun skripsi ini merupakan syarat untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Pada Kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Yetty Morelent, M.Hum, selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
2. Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd, selaku wakil dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Dr. Wirnita Eska, S.Pd., M.M., selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta
4. Bapak Dr. Enjoni, SP., MP selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Prof. Dr Erman Har., M dan Ibu Rona Taula Sari, S.Si., M.Pd., selaku dosen penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk kesempurnaan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

7. Bapak Romi Isnanda, S.Pd., M. Pd., selaku validator dalam skripsi ini.
8. Guru kelas lima SD Islam Al-Azhar 32 Padang yang telah membimbing dan memberikan arahan serta masukan kepada penulis selama melakukan kegiatan penelitian di SD Islam Al-Azhar 32 Padang
9. Ibu Melia Mardi, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah Sd Islam Al-Azhar 32 Padang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi penulis terlaksana dengan baik.
10. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta penulis, ayahanda Samsudin yang selalu memberikan kasih sayang yang sangat besar dan juga tak henti mendoakan penulis hingga ditahap ini.
11. Kepada saudara Abdul Rasyid yang selalu kebersamai penulis selama penyusunan skripsi dan selalu memberikan dukungan kepada penulis

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini masih belum sempurna dan masih banyak kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Akhir katapeneliti mendoakan semoga amal dan kebaikan pihak-pihak tersebut menjadi amal dan mendapatkan balasan yang setimpal dari ALLAH SWT.

Padang, Maret 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	8
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Kerangka Konseptual	29
D. Hipotesis Tindakan.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel	31
C. Jenis Data	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan.....	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	61



DAFTAR TABEL

3.1 Populasi Siswa Kelas V SD Islam Al-Azhar 32 Padang.....	32
3.2 Skor Pengukuran Jawaban Item Soal Angket	35
3.3 Indikator instrumen Rasa Percaya Diri siswa	35
3.4 Kriteria Penetapan Tingkat Kevalidan	37
3.5 Kriteria koefisien reliabilitas.....	38
3.6 Rentang Skala Derajat Pencapaian.....	39
3.7 Interpretasi koefisien korelasi.....	41
4.1 Hasil Responden Siswa <i>Introvert</i>	43
4.2 Hasil Responden Siswa <i>Ekstrovert</i>	44
4.3 Ringkasan Hasil Uji Validasi Instrumen.....	45
4.4 Reliabilitas Statistic.....	45
4.5 Hasil Analisa Deskriptif.....	46
4.6 Variable Rasa Percaya Diri Siswa <i>Introvert</i>	47
4.7 Variable Rasa Percaya Diri Siswa <i>Ekstrovert</i>	48
4.8 Uji Normalitas	49
4.9 Uji Homogenitas Variable <i>Introvert</i> Dan Hasil Belajar.....	50
4.10 Uji Homogenitas Variable <i>Ekstrovert</i> Dan Hasil Belajar	51
4.11 Uji Koefisien Korelasi Siswa <i>Introvert</i>	52
4.12 Uji Koefisien Korelasi Siswa <i>Ekstrovert</i>	53
4.13 Uji Koefisien Determinasi	54
4.14 Uji Koefisien Determinasi <i>Introvert</i>	54
4.15 Uji Koefisien Determinasi <i>Ekstrovert</i>	54

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual.....	30
2. Pengumpulan Data di Kelas V Abu Bakar Ash Siddiq.....	62
3. Pengumpulan Data di Kelas V Ali Bin Abi Thalib.....	63
4. Pengumpulan Data di Kelas V Umar Bin Khatab.....	64
5. Pengumpulan Data di Kelas V Utsman Bin Affan.....	65



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	
I. Nilai Sumatif Tengah Semester Ganjil 2024/2025	62
II. Kisi-Kisi Instrumen	66
III. Angket Rasa Percaya Diri Siswa	67
IV. Kisi-kisi Lembar Validasi konten	73
V. Lembar Instrumen Validasi Ahli Konten.....	74
VI. Kisi-kisi Lembar Validasi Bahasa	76
VII. Lembar Instrumen Validasi Bahasa.....	77
VIII. Lembar Validator yang sudah di Validasi.....	79
IX. Tabulasi Angket.....	84
X. Lampiran Olah Data.....	86
XI. Lampiran Tabel Nilai Distribusi r Signifikan 5%.....	91
XII. Surat izin Penelitian Dinas Pendidikan	92
XIII. Surat Telah Selesai Melakukan Penelitian.....	93
XIV. Dokumentasi	94



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewu. Pendidikan yang dimaksud dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 ini tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga mencakup pengembangan karakter dan nilai-nilai moral yang penting bagi kehidupan sosial. Dengan demikian, pendidikan harus mampu menciptakan individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas, empati, dan kemampuan untuk berkontribusi positif terhadap masyarakat. Hal ini menegaskan bahwa pendidikan adalah proses holistik yang mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan kehidupan dan berperan aktif dalam pembangunan bangsa.

Pendidikan merupakan kebutuhan yang mendasar yang harus dimiliki oleh setiap manusia, karena tanpa pendidikan manusia tidak akan bisa meningkatkan taraf hidupnya (Sukmawati, 2022). Pendidikan diharapkan agar manusia lebih mampu untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan yang tidak dapat dipisahkan, baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat, maupun dalam kehidupan bangsa dan negara. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara real, sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa yang terangkum dalam kurikulum sehingga peserta didik memahami pembelajaran IPA lebih nyata.

Pada proses pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator dimana guru memantau dan mengawasi dan meluruskan konsep yang diterima oleh siswa dalam proses pembelajaran baik secara individu maupun kelompok. Hal ini sejalan menurut Wahira dkk (2023) bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru harus sebagai fasilitator dan peserta didik yang aktif, guru sebagai fasilitator tentunya berperan agar pembelajaran menjadi menyenangkan, pembelajaran yang menarik kepada peserta didik. Setelah kegiatan pembelajaran guru memberikan evaluasi serta membuat kesimpulan dari yang sudah dipelajarinya. Selanjutnya guru melakukan refleksi terhadap peserta didik untuk mengetahui kedalaman pemahaman peserta didik.

Menurut Kustian (2021:30) belajar adalah suatu proses yang akan membentuk pribadi seseorang setelah mempelajari sesuatu yang diajarkan sehingga akan memiliki suatu pemahaman dan pemikiran yang dapat mempengaruhi kehidupan seseorang. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain”.

Pada proses pembelajaran dapat menjadikan sebagai interaksi antara dua orang atau lebih mencakup proses dinamis di mana pendidik dan peserta didik saling berkomunikasi dan berbagi informasi. Dalam interaksi ini, pendidik berperan sebagai fasilitator yang memberikan pengetahuan, bimbingan, serta motivasi agar peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dan mengembangkan berbagai aspek dirinya, seperti kemampuan kognitif, keterampilan sosial, dan karakter. Sementara itu, peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga aktif dalam proses pembelajaran, mengajukan pertanyaan,

berdiskusi, dan mencari pemahaman lebih mendalam. Interaksi ini terjadi dalam berbagai bentuk, baik itu di dalam kelas melalui pengajaran formal, maupun di luar kelas melalui kegiatan ekstrakurikuler atau pembelajaran berbasis proyek yang mendorong kerjasama antar peserta didik. Selain itu, interaksi ini juga menciptakan ruang bagi pendidik untuk memberikan umpan balik yang konstruktif, sehingga peserta didik dapat memperbaiki kesalahan dan memperdalam pemahaman mereka. Melalui proses interaksi yang efektif ini, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pengembangan diri yang holistik, yang mencakup perkembangan moral, emosional, dan keterampilan praktis yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sosial. Dengan demikian, pendidikan yang berbasis interaksi antara pendidik dan peserta didik dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih hidup, kolaboratif, dan mendalam, yang pada akhirnya akan mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara menyeluruh.

Pada kurikulum Merdeka pembelajaran sudah menekankan pada keaktifan peserta didik, dimana pembelajaran banyak dilakukan melalui pembelajaran yang berkelompok, siswa akan diminta untuk berpikir kritis. Berdasarkan penelitian dari (Warman, 2013), kepercayaan diri siswa memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan tugas mereka dan mendorong siswa untuk lebih berpikir kreatif. Rasa percaya diri sangat mempengaruhi hasil belajar siswa (Rachman, 2010).

Seorang siswa yang tidak percaya diri tidak bisa mengungkapkan perasaan, pikiran, dan aspirasinya pada orang lain. Mereka akan selalu takut dan ragu untuk melangkah dan bertindak. Hal ini menyebabkan tujuan yang ingin dicapai akan sulit terwujud. Keadaan ini disebabkan karena seseorang yang tidak percaya diri mereka akan selalu berfikir negatif tentang dirinya, sehingga potensi yang sebenarnya ada dalam dirinya tidak dapat dimanfaatkan secara optimal. Keadaan seperti itu akan membuat siswa kehilangan motivasi untuk mencapai prestasi dalam belajar dan kehilangan keberaniannya untuk melakukan atau mencoba hal-hal yang baru atau tantangan karena ia selalu dibayangi perasaan tidak mampu.

Selain itu, faktor-faktor seperti perbandingan sosial, tekanan teman sebaya, atau harapan yang terlalu tinggi dari orang tua dan guru juga dapat mempengaruhi rasa percaya diri siswa. Beberapa siswa mungkin merasa tertekan untuk selalu tampil sempurna dan takut membuat kesalahan, yang menyebabkan mereka menghindari tantangan dan berkurangnya rasa percaya diri. Faktor internal, seperti kepribadian yang cenderung lebih introvert atau rasa khawatir berlebihan juga dapat mempengaruhi bagaimana siswa melihat dirinya sendiri. Untuk itu guru harus dapat memahami rasa percaya diri setiap siswa.

Dahlia dkk, (2019) mendefinisikan IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir, dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah. Dalam pembelajaran IPA, guru harus merencanakan pembelajaran yang menarik agar dapat memotivasi belajar siswa pada saat proses pembelajaran. Motivasi belajar juga diperlukan pada pembelajaran IPA karena

adanya motivasi belajar siswa akan lebih fokus kepada apa yang mereka hadapi. Motivasi sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar, karena apabila pembelajaran yang kurang disukai siswa akan mengakibatkan rendahnya prestasi belajar siswa.

Berdasarkan observasi ketika penulis melakukan PLP di SD Islam Al-Azhar 32 Padang pada 29 Juli-25 Oktober. Penulis menemukan adanya peserta didik yang kurang percaya diri untuk mengemukakan pendapat. Banyak siswa yang kurang percaya diri pada kemampuan mereka, terlihat dari saat proses pembelajaran berlangsung, siswa masih kurang percaya diri untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Hal tersebut berimbas pada prestasi belajar siswa yang rendah, sehingga dengan demikian rasa percaya diri harus tumbuh sehingga dapat memotivasi peserta didik.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas peneliti ingin meneliti tentang bagaimana rasa percaya diri siswa dalam proses pembelajaran sehingga peneliti mengangkat judul “Hubungan antara Rasa Percaya Diri Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Islam Al-Azhar 32 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka masalah yang dapat peneliti defenisikan sebagai berikut:

1. Terdapat siswa yang sulit berbaur dengan teman sekelompok atau sekelas
2. Kurangnya rasa percaya diri siswa sehingga berdampak terhadap hasil belajar.
3. Rendahnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

4. Kurangnya perhatian guru terhadap siswa yang tidak percaya diri.

C. Pembatasan Masalah

Bersasarkan identifikasi masalah di atas agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Hubungan antara rasa percaya diri peserta didik dengan hasil belajar pada mata pelajaran IPA
2. Hasil belajar siswa kelas V SD Islam Al-Azhar 32 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan sebelumnya, dapat didefenisikan beberapa masalah yaitu :

1. Bagaimana rasa percaya diri pada siswa kelas V SD Islam Al-Azhar 32 Padang ?
2. Apakah terdapat hubungan antara rasa percaya diri terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Islam Al-Azhar 32 Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah :

1. Untuk mendeskripsikan Bagaimana rasa percaya diri pada siswa kelas V SD Islam Al-Azhar 32 Padang ?
2. Untuk mendeskripsikan apakah terdapat hubungan antara rasa percaya diri terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Islam Al-Azhar 32 Padang ?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya dan khusus pada SD Islam Al-Azhar 32 Padang. Adapun manfaat secara teoritis dan secara praktis:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memperkuat teori bahwa rasa percaya diri pada peserta didik berpengaruh terhadap hasil belajar.

2. Secara praktis

1) Bagi Siswa

- a) Mendapatkan pengalaman baru dalam pembelajaran IPA
- b) Meningkatkan hasil belajar siswa

2) Bagi Guru

- a) Sebagai gambaran untuk mengelola kelas
- b) Mengetahui adanya hubungan rasa percaya diri dengan hasil belajar siswa

3) Bagi Sekolah

- a) Untuk meningkatkan mutu dan kualitas sekolah
- b) Hasil penelitian dapat menjadi informasi untuk pihak sekolah

4) Bagi Peneliti

- a) Mendapatkan pengalaman
- b) Untuk menjadi acuan yang bermanfaat pada proses pembelajaran IPA.
- c) Mendapatkan tambahan ilmu bagi mahasiswa dan calon guru SD sehingga siap untuk melaksanakan tugas dilapangan kerja nantinya.